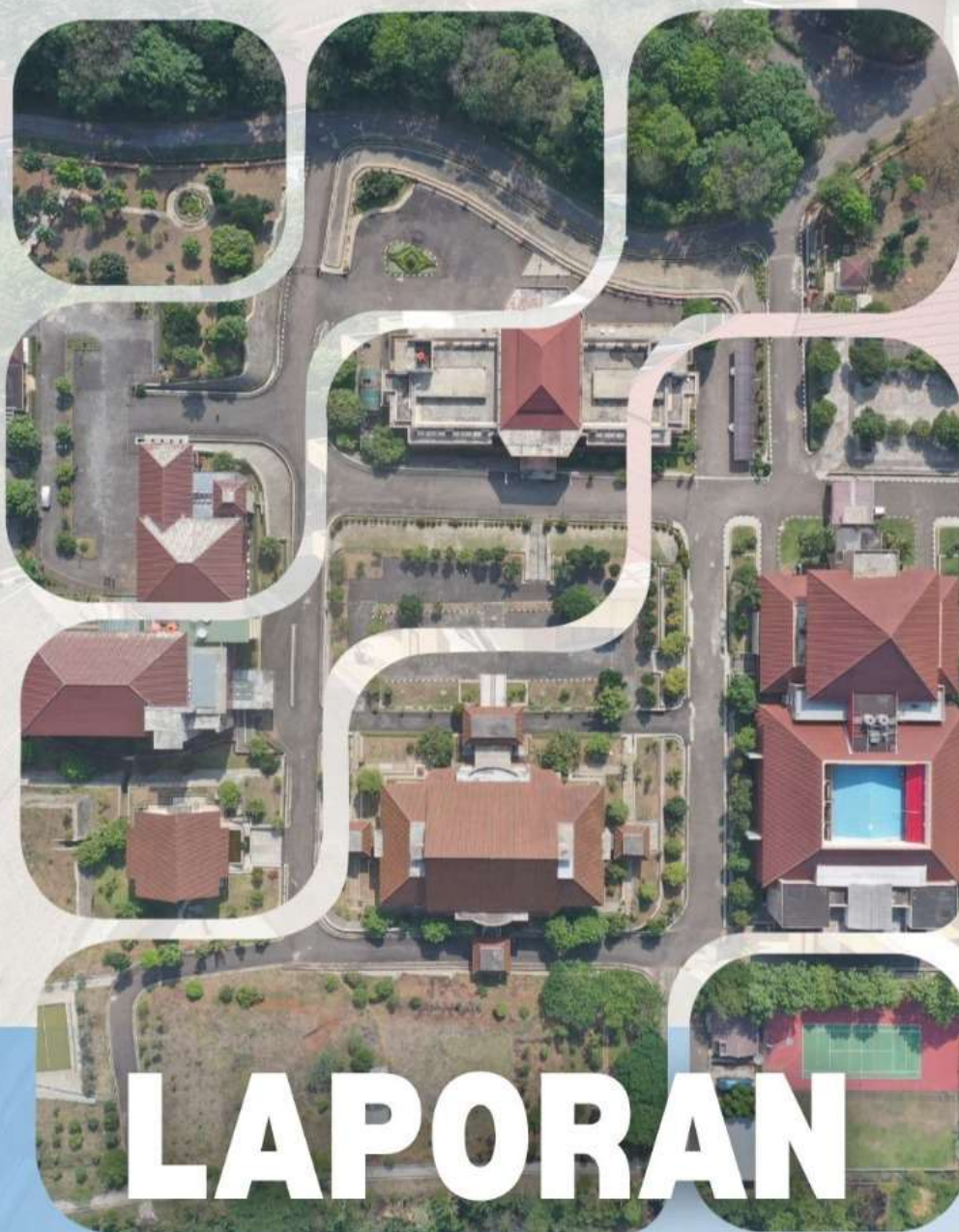




LAPORAN KINERJA

Triwulan II 2026

Pusjar SKTAN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusjar SKTAN Tahun 2026 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja ini menunjukkan kinerja Pusjar SKTAN di tahun kedua periode Renstra tahun 2025-2029. Dan menjadi bentuk pertanggungjawaban terhadap perjanjian kinerja tahun 2026 yang melakukan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas pencapaian kinerja dari target setiap indikator kinerja dan sasaran kegiatan.

Untuk mengukur sejauh mana capaian sasaran tersebut di triwulan II tahun 2026, terdapat 8 (Delapan) Sasaran Kegiatan dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pusjar SKTAN yang dicapai melalui sejumlah kegiatan hingga triwulan II tahun 2026, dengan capaian sebagai berikut.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
Terwujudnya Peningkatan Kualitas Kebijakan Administrasi Negara	IKU	Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	6,11	9	147,30%
	IKU	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	80	80	100%
Meningkatnya kompetensi JF di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran ASN	IKU	Persentase rekomendasi Jabatan Fungsional di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran Aparatur Sipil Negara yang memenuhi standar kompetensi	90,50	88	97,24
Terwujudnya Pembelajaran Manajerial dan Kepemimpinan yang sesuai standar mutu	IKU	Persentase Peserta Pembelajaran Manajerial Kepemimpinan yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	93	-	-
Terwujudnya Pembelajaran Karakter dan Sosio Kultural yang sesuai standar mutu	IKU	Persentase Peserta Pelatihan Dasar yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	93	98,07	105,45
Terwujudnya pemetaan kompetensi ASN yang berkualitas	IKU	Persentase Hasil Pemetaan Kompetensi dan Potensi yang dimanfaatkan stakeholder	87	92,30	106,09
Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	IKU	Nilai Kinerja Anggaran	95,4	56,81	59,55
Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	IKU	Persentase pegawai yang menerapkan metode pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	65	49,89	76,75

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
Meningkatnya kualitas layanan kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara dan pengadaan barang/jasa, hubungan masyarakat, kearsipan, dan kerjasama	IKU	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	75,67	15,48	20,46
	IKU	Indeks penyebaran informasi publik melalui media digital	75	49,44	65,92
	IKU	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	90,2	-	-

Dari 11 IKU di atas, 9 IKU sudah memiliki realisasi kinerja di mana 3 IKU di antaranya memiliki capaian di atas 100%.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena dengan berkah dan rahmat-Nya kami mampu menyelesaikan Laporan Kinerja Pusjar SKTAN Triwulan II Tahun 2026. Penyusunan laporan ini berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan dimasukkan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan II tahun 2026.

Tersusunnya laporan kinerja ini merupakan hasil kerja sama semua pihak yang turut serta berkontribusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya mendukung pencapaian kinerja Pusjar SKTAN. Laporan ini diharapkan bisa menggambarkan kinerja Pusjar SKTAN secara utuh dan bisa menjadi dasar untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Sumedang, 13 Juli 2026

8 Kepala Pusjar SKTAN



Riyadi

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2026	1
CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026	6

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perjanjian Kinerja Pusjar SKTAN Tahun 2026	1
Tabel 2	Penambahan IKU Persentase rekomendasi Jabatan Fungsional di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran Aparatur Sipil Negara yang memenuhi standar kompetensi pada Perjanjian Kinerja 2026	5
Tabel 3	Realisasi Kinerja Pusjar SKTAN Tahun 2026 per Triwulan II	6

PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2026

Perjanjian kinerja adalah kontrak kinerja yang memastikan perencanaan kinerja dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan, berupa lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator dan target kinerja, dan target-target kinerja tersebut harus dicapai dalam periode tertentu. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia (Permenpan 53 tahun 2014).

Perjanjian kinerja Pusjar SKTAN merupakan komitmen kinerja yang dijanjikan dan disepakati antara Kepala Pusjar SKTAN mewakili Pusjar SKTAN dengan Kepala LAN sebagai pimpinan yang lebih tinggi. Pada tahun 2026, Pusjar SKTAN menetapkan 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan (SK) dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut.

Tabel 1 : Perjanjian Kinerja Pusjar SKTAN Tahun 2026

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Definisi Operasional
Terwujudnya Peningkatan Kualitas Kebijakan Administrasi Negara	IKU	Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	6,11	Hasil analisis kebijakan pada tahun berjalan yang dipublikasikan melalui berbagai media. Dibedakan menjadi publikasi media tanpa reviu dan publikasi media melalui reviu. Publikasi media tanpa reviu meliputi publikasi pada Web LAN, sosial media, Kompasiana, dsb. Sedangkan publikasi media melalui reviu meliputi publikasi pada Tempo, Kompas, Jurnal, dsb atau melalui proses reviu yang dilakukan oleh Dewan Redaksi, Mitra bestari, dsb. Masing-masing hasil analisis diberikan bobot sebagai berikut. 1. publikasi media tanpa reviu = 5 2. publikasi media melalui reviu = 10 Diukur melalui rumus perhitungan $PHAK = \frac{\sum (HAK \times M_{TR}) + (HAK \times M_r)}{THAK}$ Keterangan: HAK = Hasil Analisis Kebijakan M_{TR} = Skor publikasi hasil analisis kebijakan tanpa reviu M_r = Skor publikasi hasil analisis kebijakan melalui reviu THAK = Total Hasil Analisis Kebijakan yang dihasilkan pada tahun berjalan
	IKU	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	80	Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional. Target dalam jurnal dikonversi sebagai berikut: 1. Jurnal Terindeks SINTA 1 = 100 2. Jurnal Terindeks SINTA 2 = 90 3. Jurnal Terindeks SINTA 3 = 80 4. Jurnal Terindeks SINTA 4 = 70 5. Jurnal Terindeks SINTA 5 = 60 6. Jurnal Terindeks SINTA 6 = 100 7. Jurnal Nasional = 40 Diukur melalui rumus perhitungan: $NKJ = \frac{\sum J_n}{N_j}$ Keterangan: NKJ = Rata-rata konversi atau nilai kualifikasi jurnal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Definisi Operasional																
				$I_n = \text{Konversi nilai kualifikasi jurnal } n$ $N_j = \text{Jumlah jurnal}$																
Terwujudnya Pembelajaran Manajerial dan Kepemimpinan yang sesuai standar mutu	IKU	Persentase Peserta Pembelajaran Manajerial Kepemimpinan yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	93	Diukur melalui rumus perhitungan: $\frac{X}{Y} \times 100\%$ Keterangan: X = Jumlah peserta yang memperoleh predikat minimal memuaskan Y = Jumlah seluruh peserta																
Terwujudnya Pembelajaran Karakter dan Sosio Kultural yang sesuai standar mutu	IKU	Persentase Peserta Pelatihan Dasar yang yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	93	Diukur melalui rumus perhitungan: $\frac{X}{Y} \times 100\%$ Keterangan: X = Jumlah peserta yang memperoleh predikat minimal memuaskan Y = Jumlah seluruh peserta																
Terwujudnya pemetaan kompetensi ASN yang berkualitas	IKU	Persentase Hasil Pemetaan Kompetensi dan Potensi yang dimanfaatkan stakeholder	87	Penghitungan dilakukan dengan memperhatikan tujuan pelaksanaan kegiatan pemetaan kompetensi, yakni (1) Layanan agenda seleksi pengisian jabatan tertentu; atau (2) Layanan agenda program Pemetaan Kompetensi dalam rangka Manajemen Talenta/Manajemen SDM Aparatur di instansi pemerintah. Nilai kemanfaatan dihitung dengan ketentuan pembobotan sebagai berikut:																
				<table><tr><th>Seleksi Jabatan Tertentu</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>1. Hasil asesmen telah melalui proses Assessment Center sesuai dengan peraturan yang berlaku</td><td>20%</td></tr><tr><td>2. Hasil asesmen diterima sesuai target waktu dalam rangkaian proses seleksi terbuka pengisian jabatan</td><td>40%</td></tr><tr><td>3. Nilai hasil asesmen dapat dengan mudah diintegrasikan sebagai akumulasi penilaian seleksi terbuka</td><td>40%</td></tr><tr><th>Pemetaan Kompetensi Pegawai</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>1. Hasil asesmen mampu menjadi unsur pendukung manajemen talenta dan/atau pengembangan karir SDM Aparatur di lingkungan instansi</td><td>25%</td></tr><tr><td>2. Hasil asesmen mampu menjadi unsur dalam database profil pegawai di lingkungan instansi</td><td>50%</td></tr><tr><td>3. Hasil asesmen mampu mendukung pola/skema pengembangan pegawai baik melalui pengembangan klasikal, non klasikal atau lainnya</td><td>25%</td></tr></table>	Seleksi Jabatan Tertentu	Bobot	1. Hasil asesmen telah melalui proses Assessment Center sesuai dengan peraturan yang berlaku	20%	2. Hasil asesmen diterima sesuai target waktu dalam rangkaian proses seleksi terbuka pengisian jabatan	40%	3. Nilai hasil asesmen dapat dengan mudah diintegrasikan sebagai akumulasi penilaian seleksi terbuka	40%	Pemetaan Kompetensi Pegawai	Bobot	1. Hasil asesmen mampu menjadi unsur pendukung manajemen talenta dan/atau pengembangan karir SDM Aparatur di lingkungan instansi	25%	2. Hasil asesmen mampu menjadi unsur dalam database profil pegawai di lingkungan instansi	50%	3. Hasil asesmen mampu mendukung pola/skema pengembangan pegawai baik melalui pengembangan klasikal, non klasikal atau lainnya	25%
				Seleksi Jabatan Tertentu	Bobot															
				1. Hasil asesmen telah melalui proses Assessment Center sesuai dengan peraturan yang berlaku	20%															
				2. Hasil asesmen diterima sesuai target waktu dalam rangkaian proses seleksi terbuka pengisian jabatan	40%															
				3. Nilai hasil asesmen dapat dengan mudah diintegrasikan sebagai akumulasi penilaian seleksi terbuka	40%															
				Pemetaan Kompetensi Pegawai	Bobot															
				1. Hasil asesmen mampu menjadi unsur pendukung manajemen talenta dan/atau pengembangan karir SDM Aparatur di lingkungan instansi	25%															
				2. Hasil asesmen mampu menjadi unsur dalam database profil pegawai di lingkungan instansi	50%															
				3. Hasil asesmen mampu mendukung pola/skema pengembangan pegawai baik melalui pengembangan klasikal, non klasikal atau lainnya	25%															
Setiap item pernyataan akan diminta untuk dinilai pada skala 1 – 10 untuk kemudian disatukan dan diambil nilai reratanya. Adapun formula perhitungan persentase nilai kemanfaatan adalah sebagai berikut:																				
$\frac{A + B}{X + Y}$																				
Keterangan: A = Nilai kebermanfaatan hasil seleksi B = Nilai kebermanfaatan hasil pemetaan X = Jumlah standar nilai kebermanfaatan seleksi Y = Jumlah standar nilai kebermanfaatan pemetaan																				

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Definisi Operasional
Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	IKU	Nilai Kinerja Anggaran	95,4	Nilai Kinerja Anggaran adalah tolak ukur keberhasilan pelaksanaan anggaran yang dihasilkan melalui nilai kinerja pelaksanaan anggaran dan nilai kinerja perencanaan anggaran pada Satuan Kerja Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan Talenta Aparatur Sipil Negara Nasional. Nilai Kinerja Anggaran dihitung berdasarkan PMK yang mengatur mengenai perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan keuangan. Diukur melalui rumus perhitungan: $\frac{X + Y}{2}$ Keterangan: X = Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satuan Kerja Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan Talenta Aparatur Sipil Negara Nasional Y = Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan Talenta Aparatur Sipil Negara Nasional
Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	IKU	Persentase pegawai yang menerapkan metode pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	65	Pengukuran dilakukan melalui penilaian mandiri dengan skala 1-100, dengan detail penilaian sebagai berikut: $FL + SL + EL$ Keterangan: - FL = Persentase pelaksanaan <i>formal learning</i> yang dilaksanakan. Bobot <i>formal learning</i> adalah 30%. $\frac{\text{Jumlah pegawai yang melaksanakan formal learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 30\%$ - SL = Persentase pelaksanaan <i>social learning</i> yang dilaksanakan. Bobot <i>social learning</i> adalah 30%. $\frac{\text{Jumlah pegawai yang melaksanakan social learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 30\%$ - EL = Persentase pelaksanaan <i>experiential learning</i> yang dilaksanakan. Bobot <i>experiential learning</i> adalah 40%. $\frac{\text{Jumlah pegawai yang melaksanakan experiential learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 40\%$

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Definisi Operasional																				
Meningkatnya kualitas layanan kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara dan pengadaan barang/jasa, hubungan masyarakat, kearsipan, dan kerjasama	IKU	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	75,67	Diukur melalui rumus perhitungan: $Nilai\ Akhir = \frac{NKLTUP + IPA + NKLK}{4}$ Keterangan: 1. Nilai kualitas layanan tata usaha pimpinan (NKLTUP) dihitung melalui hasil survey kepuasan pengguna layanan tata usaha pimpinan. 2. Indikator Kinerja Pengelolaan Aset/BMN (IPA) dihitung dengan ketentuan sebagai berikut: <table><thead><tr><th>Indikator</th><th>Bobot</th></tr></thead><tbody><tr><td>Realisasi PNB dan Pengelolaan Aset</td><td>15%</td></tr><tr><td>Ketepatan Waktu Penyampaian Rencana Kebutuhan BMN</td><td>10%</td></tr><tr><td>Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Pengguna</td><td>10%</td></tr><tr><td>Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Wasdal BMN</td><td>10%</td></tr><tr><td>Tindak Lanjut Pemanfaatan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan BMN</td><td>10%</td></tr><tr><td>Tindak Lanjut terhadap BMN Rusak Berat</td><td>10%</td></tr><tr><td>Persentase Penyelesaian Temuan BPK terkait BMN</td><td>20%</td></tr><tr><td>Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Ketentuan (Standar Barang dan Standar Kebutuhan)</td><td>15%</td></tr><tr><td>Total</td><td>100%</td></tr></tbody></table> 3. Nilai Kualitas Layanan Kerumahtanggaan (NKLK) dihitung melalui hasil survey kepuasan pengguna layanan kerumahtanggaan baik internal maupun eksternal, melalui rumus sebagai berikut: $\frac{(SKI) + (SKE)}{2}$ SKI = hasil Survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan Talenta Aparatur Sipil Negara Nasional. SKE = Survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan Talenta Aparatur Sipil Negara Nasional.	Indikator	Bobot	Realisasi PNB dan Pengelolaan Aset	15%	Ketepatan Waktu Penyampaian Rencana Kebutuhan BMN	10%	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Pengguna	10%	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Wasdal BMN	10%	Tindak Lanjut Pemanfaatan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan BMN	10%	Tindak Lanjut terhadap BMN Rusak Berat	10%	Persentase Penyelesaian Temuan BPK terkait BMN	20%	Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Ketentuan (Standar Barang dan Standar Kebutuhan)	15%	Total	100%
	Indikator	Bobot																						
Realisasi PNB dan Pengelolaan Aset	15%																							
Ketepatan Waktu Penyampaian Rencana Kebutuhan BMN	10%																							
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Pengguna	10%																							
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Wasdal BMN	10%																							
Tindak Lanjut Pemanfaatan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan BMN	10%																							
Tindak Lanjut terhadap BMN Rusak Berat	10%																							
Persentase Penyelesaian Temuan BPK terkait BMN	20%																							
Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Ketentuan (Standar Barang dan Standar Kebutuhan)	15%																							
Total	100%																							
	IKU	Indeks penyebaran informasi publik melalui media digital	75	Nilai ketercapaian rata-rata <i>engagement rate</i> media sosial LAN (Instagram dan tiktok) dan jumlah publikasi di media massa digital Diukur melalui rumus perhitungan $\frac{\left(\frac{a}{b} \times 100\right) + \left(\frac{x}{y} \times 100\right)}{2}$ Keterangan: a = <i>engagement rate</i> tahun berjalan b = target <i>engagement rate</i> tahun berjalan x = jumlah publikasi tahun berjalan y = target publikasi tahun berjalan																				

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Definisi Operasional
	IKU	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	90,2	Nilai Hasil Pengawasan di dapatkan dari Pemenuhan Kriteria dalam ASKI Dimana didalamnya terdapat penilaian penyelenggaraan kearsipan baik di Unit Pengolah (UP) maupun di Unit Kearsipan (UK). Bagi UK Scoring penilaian sebagai berikut: - Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (60%) - Sub Aspek Pengendalian Naskah Dinas (10%) - Sub Aspek Penggunaan (25%) - Sub Aspek Pemeliharaan (35%) - Sub Aspek Penyusutan (30%) - Aspek Sumber Daya Kearsipan (40%) - Aspek Prasarana Sub Aspek Sumber Daya Manusia Kearsipan (50%) - Sub dan Sarana Kearsipan (50%) Sementara bagi UP Scoring penilaian sebagai berikut: - Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (70%) - Sub Aspek Penciptaan Arsip (20%) - Sub Aspek Penggunaan Arsip (20%) - Sub Aspek Pemeliharaan Arsip (35%) - Sub Aspek Penyusutan Arsip (25%) - Aspek Sumber Daya Kearsipan (30%) - Sub Aspek Sumber Daya Manusia Kearsipan (50%) - Subaspek Prasarana dan Sarana Kearsipan (50%) Nilai Rata Rata = (UK+UP)/2 Kategori nilai Pengawasan Kearsipan : - Nilai 90 s.d 100 dengan kategori "AA (Sangat Memuaskan)" - Nilai 80 s.d 90 dengan kategori "A (Memuaskan)" - Nilai 70 s.d 80 dengan kategori "BB (Sangat Baik)" - Nilai 60 s.d 70 dengan kategori "B (Baik)" - Nilai 50 s.d 60 dengan kategori "CC (Cukup)" - Nilai 30 s.d 50 dengan kategori "C (Kurang)" - Nilai 0 s.d 30 dengan kategori "D (Sangat Kurang)"

Pada bulan April dilakukan revisi penambahan target PNPB diantaranya dengan menambah kegiatan atau RO Seleksi dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran ASN, sehingga perlu dilakukan penambahan target kinerja pada Dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2026.

Tabel 2 : Penambahan IKU Persentase rekomendasi Jabatan Fungsional di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran Aparatur Sipil Negara yang memenuhi standar kompetensi pada Perjanjian Kinerja 2026

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Definisi Operasional
Meningkatnya kompetensi JF di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran ASN	IKU	Persentase rekomendasi Jabatan Fungsional di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran Aparatur Sipil Negara yang memenuhi standar kompetensi	90,5	Persentase peserta uji kompetensi kenaikan jenjang dan perpindahan jabatan lain serta peserta sertifikasi JF di bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran ASN yang dinyatakan lulus dan diberikan rekomendasi. Diukur melalui rumus perhitungan : $\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah Peserta Uji Kompetensi dan Sertifikasi yang lulus pada tahun berjalan Y= Total Peserta pada tahun berjalan

Dengan demikian terdapat penambahan SK dan IKU di Pusjar SKTAN menjadi 8 (delapan) SK dan 11 (sebelas) IKU.

Idealnya, perjanjian kinerja yang merupakan kesepakatan atas indikator dan target kinerja didukung alokasi anggaran sehingga upaya-upaya pencapaian kinerja disertai dengan pertanggungjawaban atas anggaran yang digunakan. Menjadi pengecualian di tahun 2026, karena adanya kebijakan efisiensi anggaran di awal tahun sehingga hanya 4 (empat) IKU yang ditetapkan memiliki dukungan alokasi anggaran. Namun demikian, seluruhnya masih menjadi indikator kinerja Pusjar SKTAN yang akan digunakan juga sebagai dasar penyusunan sasaran kerja individu (SKP) yang mendukung tujuan organisasi.

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026

Dari 11 IKU pada tabel di atas, sebanyak 9 IKU sudah memiliki realisasi kinerja di triwulan II tahun 2026. Adapun untuk IKU yang belum memiliki realisasi disebabkan tahapan kegiatan yang dilakukan belum sampai tahap penilaian. Karena kegiatan-kegiatan yang menunjang dan berkontribusi terhadap pencapaian target kinerja untuk setiap IKU sudah dilaksanakan sejak awal tahun 2026. Berikut ini adalah realisasi kinerja Pusjar SKTAN per triwulan II tahun 2026.

Tabel 3 : Realisasi Kinerja Pusjar SKTAN Tahun 2026 per Triwulan II

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
Terwujudnya Peningkatan Kualitas Kebijakan Administrasi Negara	IKU	Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	6,11	9	147,30%
	IKU	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	80	80	100%
Meningkatnya kompetensi JF di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran ASN	IKU	Persentase rekomendasi Jabatan Fungsional di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran Aparatur Sipil Negara yang memenuhi standar kompetensi	90,50	88	97,24
Terwujudnya Pembelajaran Manajerial dan Kepemimpinan yang sesuai standar mutu	IKU	Persentase Peserta Pembelajaran Manajerial Kepemimpinan yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	93	-	-
Terwujudnya Pembelajaran Karakter dan Sosio Kultural yang sesuai standar mutu	IKU	Persentase Peserta Pelatihan Dasar yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	93	98,07	105,45

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
Terwujudnya pemetaan kompetensi ASN yang berkualitas	IKU	Persentase Hasil Pemetaan Kompetensi dan Potensi yang dimanfaatkan stakeholder	87	92,30	106,09
Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	IKU	Nilai Kinerja Anggaran	95,4	56,81	59,55
Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	IKU	Persentase pegawai yang menerapkan metode pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	65	49,89	76,75
Meningkatnya kualitas layanan kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara dan pengadaan barang/jasa, hubungan masyarakat, kearsipan, dan kerjasama	IKU	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	75,67	15,48	20,46
	IKU	Indeks penyebaran informasi publik melalui media digital	75	49,44	65,92
	IKU	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	90,2	-	-

Lebih lanjut terkait realisasi kinerja Pusjar SKTAN per triwulan II tahun 2026.

SK1 : Terwujudnya Peningkatan Kualitas Kebijakan Administrasi Negara			
IKU 1.1 : Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan			
Target Indikator Kinerja	6,11	Realisasi Indikator Kinerja	9
Analisa Pencapaian & Permasalahan	Analisa pencapaian : Realisasi Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan hingga Triwulan II mencapai nilai 9 dari target sebesar 6,11 atau sebesar 147,30%. Hal ini menunjukkan kinerja melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian tersebut didukung oleh meningkatnya jumlah hasil analisis kebijakan yang dipublikasikan, khususnya publikasi yang melalui proses reviu. Capaian hingga Triwulan II : 12 artikel terpublikasi dengan melalui reviu, masing-masing berbobot 10 3 artikel terpublikasi tanpa reviu, masing-masing berbobot 5 Sehingga jika dilakukan pengukuran melalui rumus berikut : $PHAK = \frac{\sum (HAK \times M_{TR}) + (HAK \times M_r)}{THAK}$ Diperoleh : $((8+4) \times (10)) + ((2+1) \times (5)) / 15 = 120 + 15 / 15 = 9$ Permasalahan : Tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu penyusunan analisis kebijakan serta perlunya peningkatan ketepatan sasaran media publikasi agar hasil		

	analisis lebih berdampak.		
Komponen Penghitung Indikator Kinerja	1. jumlah hasil analisis kebijakan yang dipublikasikan melalui reviu (bobot 10) 2. jumlah hasil analisis kebijakan yang dipublikasikan tanpa reviu (bobot 5)		
Target KIK	-	Realisasi KIK	-
Rencana Kegiatan/Aktivitas	Setiap hasil analisis kebijakan yang dipublikasikan, melalui tahapan sebagai berikut : 1. Penyusunan survey Topik survey yang akan dilaksanakan telah memperoleh persetujuan dari Lembaga Administrasi Negara (LAN). 2. Penyusunan analisis kebijakan hasil survey. Memastikan pengolahan data dan analisis data survey sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi kebijakan. 3. Pelaksanaan reviu hasil analisis kebijakan. Pelaksanaan reviu dilaksanakan untuk menjamin kualitas ketepatan substansi, dan kesesuaian metodologi analisis. 4. Publikasi hasil analisis kebijakan melalui media cetak dan digital. Memastikan publikasi sebagai upaya diseminasi kepada pemangku kepentingan dan masyarakat.		
Keterangan dari Kegiatan/Aktivitas	Hingga triwulan II tahun 2026, terdapat 12 artikel yang dipublikasikan dengan reviu dan 3 artikel yang dipublikasikan tanpa reviu, terdiri dari: 1. 12 artikel dengan reviu 1. Algoritma, FOMO, dan Rapuhnya Nalar Publik di Ruang Digital (https://www.ayobandung.id/ayonetizen/01169561/12012026/algoritma-fomo-dan-rapuhnya-nalar-publik-di-ruang-digital) 2. Efisiensi Fiskal dan Era Pariwisata Virtual (https://www.ayobandung.id/ayonetizen/01169805/20012026/efisiensi-fiskal-dan-era-pariwisata-virtual) 3. Membangun Sistem Karir ASN Berorientasi Kontribusi (https://news.detik.com/kolom/d-8329783/membangun-sistem-karir-asn-berorientasi-kontribusi) 4. Sukuk: Di Balik Kegagalan Narasi, Ada Patriotisme yang Tertahan; (https://www.ayobandung.id/ayonetizen/01170549/11022026/sukuk-di-balik-kegagalan-narasi-ada-patriotisme-yang-tertahan) 5. Mengawal Netralitas ASN Menjelang Tahapan Pemilu 2029 (https://www.ayobandung.id/ayonetizen/01170110/29012026/mengawal-netralitas-asn-menjelang-tahapan-pemilu-2029) 6. Menjaga Kesucian Ramadan, Merawat Lingkungan; (https://www.ayobandung.id/ayonetizen/01170779/18022026/menjaga-kesucian-ramadan-merawat-lingkungan) 7. Bandung dan Fenomena Kemiskinan pada Momen Ramadhan (https://www.ayobandung.id/ayonetizen/01171366/08032026/bandung-fenomena-kemiskinan-pada-momen-ramadhan) 8. Yang Gak Mudik, Yuk Wisata Bandung Dilirik (https://www.ayobandung.id/ayonetizen/01171802/20032026/yang-nggak-mudik-yuk-wisata-bandung-dilirik) 9. WFH sebagai Cermin Budaya Kerja Aparatur (https://www.ayobandung.id/ayonetizen/01172435/10042026/wfh-sebagai-cermin-budaya-kerja-aparatur) 10. Mewujudkan Indonesia Bebas Korupsi: Transformasi Budaya adalah Kunci (https://www.ayobandung.id/ayonetizen/01172549/14042026/mewujudkan-indonesia-bebas-korupsi-transformasi-budaya-adalah-kunci) 11. Cicaheum Purna, Mampukah Leuwipanjang Menanggung Bebananya? (https://www.ayobandung.id/ayonetizen/01174040/27052026/cicaheum-		

	purna-mampukah-leuwipanjang-menanggung-bebannya)		
	12. Menata Ulang Bukit Lamreh Menjaga Cahaya Pariwisata Aceh (https://aceh.tribunnews.com/opini/1030508/menata-ulang-bukit-lamreh-menjaga-cahaya-pariwisata-aceh)		
	2. 3 artikel tanpa revidi		
	1. Penalaran Bijak di Ruang Digital (https://www.kompasiana.com/bayulan4282/695c80ceed64150a055e8772/algorithm-fomo-dan-rapuhnya-nalar-di-ruang-digital)		
	2. Dari Abdi Negara Ke Legacy Pembangunan : Sukuk Partisipatif untuk ASN (https://www.kompasiana.com/bayulan4282/698d7c37c925c422c0593492/dari-abdi-negara-ke-legacy-pembangunan-gagasan-sukuk-untuk-asn)		
	3. Meninjau Kembali Batas Belanja Pegawai di Pemerintah Daerah: Antara Disiplin Fiskal dan Kualitas Pelayanan Publik (https://jwk.lan.go.id/index.php/jwk/article/view/1071)		
RO Pendukung	-		
Pagu Anggaran	-	Realisasi Anggaran	-
Risiko Utama	1. Pelaksanaan analisis kebijakan tidak sesuai dengan rencana 2. Publisitas yang tidak tepat sasaran		
Rencana Tindak Lanjut	Menyusun artikel dan publikasi di media massa maupun media lainnya		
IKU 1.2 : Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan			
Target Indikator Kinerja	80	Realisasi Indikator Kinerja	-
Analisa Pencapaian & Permasalahan	Analisa Pencapaian : Status akreditasi Jurnal Wacana Kinerja (JWK) saat ini adalah predikat Sinta 3 yang secara pengukuran kinerja di LAN setara dengan nilai 80. Komponen penghitung indikator kinerja terdiri atas total nilai kualifikasi semua jurnal yang dikelola lalu dibagi dengan jumlah jurnal yang dikelola. Nilai kualifikasi jurnal diambil dari konversi status akreditasi jurnal dengan nilai konversi sebagai berikut: Nilai konversi jurnal dilihat dari status akreditasinya adalah sebagai berikut: 1. Jurnal Terindeks SINTA 1 = 100 2. Jurnal Terindeks SINTA 2 = 90 3. Jurnal Terindeks SINTA 3 = 80 4. Jurnal Terindeks SINTA 4 = 70 5. Jurnal Terindeks SINTA 5 = 60 6. Jurnal Terindeks SINTA 6 = 100 7. Jurnal Nasional = 40 Kinerja ini didukung oleh pelaksanaan pengelolaan Jurnal Wacana Kinerja (JWK) secara terstruktur, mulai dari proses editorial, revidi artikel, <i>copy editing</i>, hingga penerbitan Jurnal Wacana Kinerja sesuai dengan standar yang berlaku. Pada triwulan II tahun 2026, sudah ada capaian atas terbitan artikel untuk penerbitan JWK edisi 1 tahun 2026 dengan sebelumnya sudah melalui proses review naskah artikel oleh mitra bestari, copy editing, layouting, proofread hingga publikasi. Terdapat 8 artikel terpublikasi secara online yang terdiri dari : ✓ Strategi Pengembangan Desa Wisata melalui Pendekatan Analisis SWOT: Studi Kasus Tugu Utara, Kabupaten Bogor Iwan Kurniawan, Laksmi Fitriani, Melati Dewi Asri, dan Ramdani Priatna ✓ Implementasi Kebijakan Pengembangan Kompetensi berbasis E-learning melalui Program Flexible Micro Learning di Instansi		

	Pemerintah Widaningsih ✓ Analisis Efikasi Diri Aparatur Sipil Negara berdasarkan Perspektif Lintas Generasi dan Gender di Era Transformasi Birokrasi Perdhana Ari Sudewo dan Syifa Kamila Defayani ✓ Optimalisasi Komunikasi Layanan Kebersihan melalui Chatbot: Studi Empiris di Kelurahan Sindangjawa Kabupaten Cirebon Leni Rohida dan Eteh Resa ✓ Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima di Pasar Ciputat Pasca Revitalisasi Nida Amalia dan Muhammad Khoirul Anwar ✓ Administrasi Pembangunan Desa dan Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Lokal dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kabupaten Majalengka) Siti Khumayah, Leni Rohida, Siti Adira Kania, dan Nisrina Nur Alfi Laili ✓ Enhancing Job-Person Fit in Government Agencies using DISC Personality Profiling Fandi Ahmad, Fikri Aditya, and Hendra Nugroho Saputro ✓ Multiple Perspective Analysis pada Penanganan Kejadian Luar Biasa Campak di Kabupaten Sumenep: Analisis Tata Kelola Kesehatan Daerah dan Alternatif Kebijakan Laras Lingganingrum, Yuni Khofifah Endar Parawangsa Permasalahan: • Pengelolaan JWK yang tidak didukung dengan anggaran sehingga menyulitkan mencari Mitra Bestari/Reviewer yang bersifar sukarela (tanpa diberi honor). Sementara untuk kebutuhan tingkat akreditasi perlu melibatkan reviewer eksternal (reviewer harus beragam). • Hasil reakreditasi terbaru belum keluar sehingga secara kebijakan, masih mengacu ke akreditasi sebelumnya, pada saat pengajuan reakreditasi.		
Komponen Penghitung Indikator Kinerja	-		
Target KIK	-	Realisasi KIK	-
Rencana Kegiatan/Aktivitas	Untuk setiap penerbitan JWK dengan target 8 artikel di setiap terbitannya, dilakukan hal-hal sebagai berikut : 1. Penerimaan naskah 2. Review awal oleh Tim Editor untuk seleksi awal naskah 3. Pengelolaan proses editorial naskah melalui sistem pengelolaan jurnal Penugasan reviewer sesuai bidang keilmuan serta pemantauan ketepatan waktu proses revidu.		
Keterangan dari Kegiatan/Aktivitas	Pada triwulan II, sudah dilakukan tahapan berikut untuk 8 artikel yang akan diterbitkan, meliputi : 1. Penerimaan dan seleksi awal naskah dilaksanakan untuk memastikan kesesuaian naskah dengan ketentuan dan standar jurnal. 2. Pengelolaan proses editorial naskah melalui sistem pengelolaan jurnal dilakukan untuk mengatur tahapan submit, revidu, revisi, dan finalisasi artikel. 3. Penugasan reviewer sesuai bidang keilmuan serta pemantauan ketepatan waktu proses revidu dilakukan guna menjamin kualitas substansi dan ketepatan		

	jadwal penerbitan.		
RO Pendukung	-		
Pagu Anggaran	-	Realisasi Anggaran	-
Risiko Utama	1. Publikasi Jurnal Wacana Kinerja tidak tepat waktu 2. Menurunnya kredibilitas ilmiah		
Rencana Tindak Lanjut	1. Melakukan Copy Editing untuk artikel yang sudah selesai review substansi oleh MB dan dinyatakan diterima untuk diproses lebih lanjut. 2. Layouting dan Proofreading artikel edisi November 2026 3. Publikasi JWK Edisi November 2026		
SK2 : Meningkatnya kompetensi JF di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran ASN			
IKU 2.1 : Persentase rekomendasi Jabatan Fungsional di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran Aparatur Sipil Negara yang memenuhi standar kompetensi			
Target Indikator Kinerja	90,5	Realisasi Indikator Kinerja	88
Analisa Pencapaian & Permasalahan	Analisa Pencapaian : Uji Kompetensi JFAK Angkatan 1 dilaksanakan pada triwulan II tahun 2026 yaitu pada tanggal 11-12 Mei 2026 dengan hasil dari 25 peserta yang memenuhi standar kompetensi yaitu 22 peserta, sehingga untuk mengukur capaian kinerja IKU 2.1 dilakukan perbandingan antara jumlah peserta yang mengikuti uji kompetensi dengan jumlah kelulusan (memenuhi standar kompetensi yang diujikan). Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut : $\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah Peserta Uji Kompetensi dan Sertifikasi yang lulus pada tahun berjalan Y= Total Peserta pada tahun berjalan Diperoleh : (22 peserta / 25 peserta) x 100% = 88 Permasalahan : - Peserta cenderung kurang mempersiapkan diri dalam pelaksanaan uji kompetensi - Ada anggapan bahwa uji kompetensi ini hanyalah formalitas sehingga peserta tidak optimal dalam menunjukkan potensi dirinya		
Komponen Penghitung Indikator Kinerja	1. jumlah peserta uji kompetensi jabatan fungsional analis kebijakan 2. jumlah peserta yang tidak direkomendasikan untuk menduduki jabatan fungsional analis kebijakan		
Target KIK	-	Realisasi KIK	-
Rencana Kegiatan/Aktivitas	Penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional analis kebijakan di Pusjar SKTAN dilakukan dari bulan Mei s.d Oktober 2026 yang terdiri dari 5 angkatan, masing-masing Angkatan diisi oleh 25 peserta. Berikut rencana penyelenggaraan ujikom JFAK : Angkatan 1 : Mei 2026 (sudah terlaksana pada 11-12 mei 2026) Angkatan 2 : Juli 2026 Angkatan 3 : Agustus 2026 Angkatan 4 : September 2026 Angkatan 5 : Oktober 2026		
Keterangan dari	Tahapan kegiatan yang dilakukan di setiap penyelenggaraan uji kompetensi JFAK meliputi :		

Kegiatan/Aktivitas	- Tahapan persiapan - Tahapan administrasi - Tahapan pelaksanaan - Tahapan penilaian - Sidang akhir - Penyampaian hasil		
RO Pendukung	Seleksi dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran ASN		
Pagu Anggaran	170.000.000	Realisasi Anggaran	26.333.000
Risiko Utama	Terdapat peserta yang tidak direkomendasikan untuk menduduki jabatan fungsional analis kebijakan		
Rencana Tindak Lanjut	- Tahapan persiapan untuk Angkatan 2 dan Angkatan 3 - Melakukan pembekalan yang cukup padat bobot materi nya sebagai upaya recall para peserta ujikom mengenai tugas dan fungsi JFAK		
SK3 : Terwujudnya Pembelajaran Manajerial dan Kepemimpinan yang sesuai standar mutu			
IKU 3.1 : Persentase Peserta Pembelajaran Manajerial Kepemimpinan yang lulus dengan predikat minimal memuaskan			
Target Indikator Kinerja	93	Realisasi Indikator Kinerja	-
Analisa Pencapaian & Permasalahan	Analisa Pencapaian : Pada Triwulan II, belum ada pelatihan yang ditutup secara resmi sehingga belum ada realisasi kinerja. Permasalahan : Permasalahan yang dihadapi pada TW II antara lain: 1. Keterbatasan sarana dan prasarana dikarenakan banyaknya kegiatan pelatihan secara bersamaan/paralel pada tahap klasikal. Di mana pada TW II ini, selain menyelenggarakan pelatihan sesuai jadwal internal, Pusjar SK TAN juga menjadi tempat penyelenggaraan klasikal tahap I PKN Tk. I dari LAN Jakarta sehingga membutuhkan penyediaan sarana dan prasarana lebih banyak seperti kamar, ruang kelas, ruang seminar, dan ruang makan untuk mendukung penyelenggaraan pelatihan-pelatihan tersebut. 2. Plotting penceramah/widyaiswara dan/atau fasilitator sesuai pejadwalan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. 3. Pencairan anggaran pelatihan memerlukan proses yang lama sehingga menerima banyak keluhan dari pihak-pihak yang terkait.		
Komponen Penghitung Indikator Kinerja	-		
Target KIK	-	Realisasi KIK	-
Rencana Kegiatan/Aktivitas	Layanan pelatihan struktural kepemimpinan yang akan dilakukan pada tahun 2026 adalah: 1. Pelatihan Kepemimpinan Nasional II (1 angkatan = 70 pst) 2. Pelatihan Kepemimpinan Administrator (2 angkatan = 90 peserta) 3. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (7 angkatan = 286 peserta) Jadwal pelatihan yang telah disusun sebagai berikut: 1. PKP Angkatan I: 24 Februari – 01 Juli 2026 2. PKP Angkatan II: 03 Maret – 09 Juli 2026 3. PKP Angkatan III: 21 April – 28 Agustus 4. PKP Angkatan IV dan V: 09 Juni – 09 Oktober		

	5. PKP Angkatan VI: 30 Juli – 27 November 6. PKP Angkatan VII: 06 Agustus – 03 Desember 7. PKA Angkatan I: 02 Juli – 05 November 8. PKA Angkatan II: 23 Juli – 25 November 9. PKN Tk II Angkatan XXI: 07 Juli – 12 November					
Keterangan dari Kegiatan/Aktivitas	Pada TW II, kegiatan pelatihan yang telah terselenggara adalah sebagai berikut: 1. Penyelenggaraan PKP Angkatan I, II dan III terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan; 2. PKP Angkatan I telah menyelesaikan tahap <i>Distance Learning</i> dan tahap klasikal di mana di dalamnya termasuk jadwal studi lapangan dan jadwal seminar Aksi Perubahan. PKP II tengah memasuki tahap off campus dalam rangka implementasi aksi perubahan. PKP Angkatan III baru memasuki tahap <i>Distance Learning</i> . 3. Pada TW II, kegiatan PKA Angkatan I dan PKN Tk. II Angkatan XXI memasuki tahap persiapan antara lain untuk finalisasi jadwal, plotting Widyaiswara/Fasilitator, plotting penceramah, dst.					
RO Pendukung	Pelatihan Struktural Kepemimpinan					
Pagu Anggaran	5,980,622,000	Realisasi Anggaran	821.572.668			
Risiko Utama	Nilai evaluasi kelulusan peserta yang meliputi proyek/aksi perubahan peserta, VKN/studi lapangan dan evaluasi akademik, yang masih di bawah standar yang ditetapkan					
Rencana Tindak Lanjut	Kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya yaitu melaksanakan pelatihan kepemimpinan sesuai jadwal yang telah ditetapkan; kemudian terus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti instansi pengirim terkait pembayaran pelatihan sesuai tariff PNB; komunikasi dengan para tenaga pelatihan (widyaiswara/fasilitator, penceramah, penguji, coach, dan mentor) untuk memastikan kelancaran penyelenggaraan pelatihan selanjutnya. Koordinasi juga terus dilakukan dengan pihak internal Pusjar SK TAN, antara lain dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan terkait RAB, proses administrasi keuangan/pencairan anggaran dan Bagian Barjas untuk mempersiapkan training kit bagi para peserta pelatihan.					
SK4 : Terwujudnya Pembelajaran Karakter dan Sosio Kultural yang sesuai standar mutu						
IKU 4.1 : Persentase Peserta Pelatihan Dasar yang lulus dengan predikat minimal memuaskan						
Target Indikator Kinerja	93	Realisasi Indikator Kinerja	98.07			
Analisa Pencapaian & Permasalahan	Analisa Pencapaian : Pada Triwulan II, seluruh kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Seluruh peserta dinyatakan lulus dengan hasil evaluasi peserta sebagai berikut:					
	No	Latsar CPNS	Jumlah total peserta	Predikat Kelulusan		
				SM	M	Baik
	1	Latsar CPNS Angkatan I	33	9	24	0
	2	Latsar CPNS Angkatan II	33	10	23	0
	3	Latsar CPNS Angkatan III	33	13	20	0
	4	Latsar CPNS Angkatan IV	31	6	25	0
	5	Latsar CPNS Angkatan V	43	7	36	0
	6	Latsar CPNS Angkatan VI	43	6	34	3
	7	Latsar CPNS Angkatan VII	43	9	33	1
8	Latsar CPNS Angkatan VIII	43	0	40	3	

	9	Latsar CPNS Angkatan IX	43	8	34	1
	10	Latsar CPNS Angkatan X	43	5	38	0
	11	Latsar CPNS Angkatan XI	43	7	35	1
	12	Latsar CPNS Angkatan XII	43	0	42	1
	13	Latsar CPNS Angkatan XIII	40	4	36	0
	14	Latsar CPNS Angkatan XIV	40	0	40	0
	15	Latsar CPNS Angkatan XV	39	1	38	0
	16	Latsar CPNS Angkatan XVI	35	3	31	1
	17	Latsar CPNS Angkatan XVII	43	7	35	1
	18	Latsar CPNS Angkatan XVIII	43	7	35	1
	19	Latsar CPNS Angkatan XIX	43	12	29	2
	20	Latsar CPNS Angkatan XX	42	7	35	0
	21	Latsar CPNS Angkatan XXI	42	6	36	0
	22	Latsar CPNS Angkatan XXII	42	0	40	2
			883	127	739	17
	Dari jumlah 883 peserta untuk kegiatan ini sebanyak 127 peserta lulus dengan kategori sangat memuaskan, 739 peserta lulus memuaskan dan 17 peserta lulus dengan kategori Baik. Dengan demikian realisasi kinerja untuk IKU 4.1 diperoleh sbb. :					
	(127 + 739)/883 = 98,07%					
	Permasalahan:					
	Permasalahan yang dihadapi pada TW II antara lain:					
	1. Lambatnya kepastian jadwal penceramah MTSL dari instansi pengirim (Kemenimipas) yang mengakibatkan mundurnya jadwal ceramah terlalu jauh dari jadwal awal sehingga rapat evaluasi peserta dilakukan secara serentak untuk 14 Angkatan					
	2. Lambatnya kepastian nilai PKTBT dari instansi pengirim					
	3. Keterbatasan penguji yang dapat menguji sesuai jadwal yang telah ditetapkan dikarenakan memerlukan jumlah penguji yang cukup banyak					
	4. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam mendukung kelengkapan administrasi keuangan (PC untuk recording zoom; jaringan internet; dst)					
	5. Penanganan peserta yang bermasalah kurang fokus sehingga berlarut2 dan kurang dikomunikasikan dengan baik kepada peserta ybs dan instansi pengirim/instansi terkait					
6. Pencairan anggaran pelatihan memerlukan proses yang lama sehingga menerima banyak keluhan dari pihak-pihak yang terkait.						
7. Kesulitan koordinasi proses pengiriman training kit Latsar CPNS Kemenimipas di mana jumlahnya sangat banyak (599 paket) dan peserta yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur						
Komponen Penghitung Indikator Kinerja		-				
Target KIK		Realisasi KIK		-		
Rencana Kegiatan/Aktivitas		Pelatihan Dasar CPNS – 883 peserta yang terbagi ke dalam 22 angkatan dengan pelaksanaan terbagi ke dalam 6 gelombang Jadwal pelatihan yang telah disusun sebagai berikut: 1. Latsar CPNS Gelombang I (4 Angkatan): 07 Januari – 10 April 2. Latsar CPNS Gelombang II (4 Angkatan): 13 Januari – 23 April 3. Latsar CPNS Gelombang III (4 Angkatan): 15 Januari – 29 April 4. Latsar CPNS Gelombang IV (4 Angkatan): 27 Januari – 20 Mei 5. Latsar CPNS Gelombang V (4 Angkatan): 03 Februari – 22 Mei 6. Latsar CPNS Gelombang VI (2 Angkatan): 10 Februari – 26 Mei				

Keterangan dari Kegiatan/Aktivitas	Seuluruh kegiatan Latsar CPNS, yang dilaksanakan secara daring maupun luring meliputi tahapan berikut ini : ✓ Pembukaan ✓ Self Learning ✓ Distance Learning I ✓ Seminar Rancangan Aktualisasi ✓ Habitiasi ✓ (Implementasi Aktualisasi) ✓ Distance Learning II ✓ Seminar Implementasi Aktualisasi ✓ Penutupan		
RO Pendukung	Pelatihan Dasar CPNS		
Pagu Anggaran	3.777.893.000	Realisasi Anggaran	1.691.990.586
Risiko Utama	Menurunnya nilai evaluasi kelulusan peserta yang meliputi nilai Aktualisasi dan evaluasi akademik		
Rencana Tindak Lanjut	Kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya yaitu menyusun laporan kegiatan dan laporan evaluasi dari masing-masing angkatan Latsar CPNS tersebut.		
SK5 : Terwujudnya pemetaan kompetensi ASN yang berkualitas			
IKU 5.1 : Persentase Hasil Pemetaan Kompetensi dan Potensi yang dimanfaatkan stakeholder			
Target Indikator Kinerja	87	Realisasi Indikator Kinerja	92,30
Analisa Pencapaian & Permasalahan	Analisa Pencapaian : Pengukuran persentase nilai kemanfaatan pada triwulan II ini dilakukan dengan memperhatikan pada tujuan pelaksanaan kegiatan penilaian kompetensi yakni layanan penilaian kompetensi dalam rangka seleksi pengisian jabatan tertentu atau layanan penilaian kompetensi dalam rangka pemetaan kompetensi dalam rangka manajemen talenta/manajemen SDM pada instansi pemerintah. Pada triwulan II, BLPK Jatinangor telah menyelenggarakan 36 (tiga puluh enam) kegiatan penilaian potensi dan kompetensi baik dengan tujuan seleksi maupun pemetaan. Selanjutnya, dilakukan penyebaran survei kepada masing-masing stakeholder untuk mengukur kemanfaatan hasil penilaian kompetensi. Pengukuran dilakukan berdasarkan rumus : $\frac{A+B}{X+Y} \times 100\%$ Keterangan: A = Nilai kebermanfaatan hasil seleksi B = Nilai kebermanfaatan hasil pemetaan X = Jumlah standar nilai kebermanfaatan seleksi Y = Jumlah standar nilai kebermanfaatan pemetaan Dari hasil pengukuran diperoleh data sebagai berikut.		
	No	Instansi Pemerintah	Tujuan Kegiatan
	1.	PK Kab Nabire 1	Seleksi JPTP (Sekda)
	2.	PK Kab Nabire 2	Seleksi JPTP
	3.	PK Kab Manokwari	Seleksi JPTP (Sekda)
	4.	PK Kab Mamberamo Tengah	Seleksi JPTP
	5.	PK Kab Mamuju Tengah	Seleksi JPTP
	6.	PK Prov Lampung	Seleksi JPTP
	7.	PK Kementerian Perhubungan	Pemetaan JF
	Nilai Pengukuran Survei Kemanfaatan		

	8.	PK Kab Lanny Jaya	Seleksi JPTP (Sekda)	10
	9.	PK Kab Lanny Jaya	Seleksi JPTP	10
	10.	PK Kota Lubuklinggau	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	11.	PK Kab Takalar	Seleksi JPTP	10
	12.	PK Komisi Yudisial	Pemetaan JF	<i>Belum Mengisi</i>
	13.	PK Kota Cilegon	Pemetaan JPTP	10
	14.	PK Kab Gowa	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	15.	PK Kab Pangkep	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	16.	PK Kota Tangerang Selatan	Seleksi JPTP	7
	17.	PK Kota Tangerang Selatan	Seleksi JPTP (Sekda)	7
	18.	PK Kab. Mamasa	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	19.	PK Kab. Pesisir Barat	Seleksi JPTP	10
	20.	PK Kab. Mamberamo Tengah II	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	21.	PK Kota Cilegon	Pemetaan JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	22.	PK Kab Belitung Timur	Seleksi JPTP	10
	23.	PK Prov Lampung II	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	24.	PK Kab Sorong	Seleksi JPTP (Sekda)	<i>Belum Mengisi</i>
	25.	PK Kab Sorong	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	26.	PK Kab Tanjung Jabung Barat	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	27.	PK Kab Tanjung Jabung Barat	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	28.	PK Kab Manokwari Selatan	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	29.	PK Kab Sumedang	Pemetaan (Proyeksi) JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	30.	PK Kab Bulungan I	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	31.	PK Kab Bulungan II	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	32.	PK Kab Bau Bau	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	33.	PK Kab Polewali Mandar	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	34.	PK Prov Lampung III	Seleksi JPTP	10
	35.	PK Kab Fakfak	Seleksi JPTP (Sekda)	<i>Belum Mengisi</i>
	36.	PK Kabupaten Pandeglang	Seleksi JPTP	<i>Belum Mengisi</i>
	Total Realisasi TW II			120
	Dengan demikian realisasi TW 2 adalah $(120/130) \times 100\%$ yaitu 92,30%.			
	Permasalahan :			
	Tantangan yang dihadapi dari pengukuran ini adalah tingkat capaian kinerja ini sangat dipengaruhi oleh ketepatan waktu penyerahan laporan oleh Balai Layanan Pemetaan Kompetensi. Namun demikian, beberapa kegiatan baru dapat dilakukan pada akhir triwulan II sehingga pemanfaatannya belum dapat dilakukan pada periode ini. Selain itu, terdapat beberapa stakeholder yang sudah menerima laporan hasil penilaian kompetensi namun belum selesai proses pemanfaatan di instansinya, sehingga belum dapat melakukan pengisian instrumen kemanfaatan hasil penilaian kompetensi dan potensi. Oleh karenanya, capaian kemanfaatan tersebut akan dilakukan pada pengukuran kinerja di periode berikutnya.			
Komponen Penghitung Indikator Kinerja	-			
Target KIK	-	Realisasi KIK	-	-
Rencana	1. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait rencana kegiatan 2. Penyusunan pola administrasi kerja sama melibatkan asesor independen melalui			

Kegiatan/Aktivitas	mekanisme pengadaan barang dan jasa 3. Melakukan perbaikan aplikasi e-Assessment dalam rangka peningkatan kualitas layanan 4. Melakukan evaluasi kemanfaatan hasil penilaian kompetensi baik melalui penyebaran survei maupun wawancara secara langsung kepada stakeholder.				
Keterangan dari Kegiatan/Aktivitas	1. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait rencana kegiatan Selama kurun waktu triwulan II koordinasi dilakukan mulai tahap peninjauan kerja sama rencana kegiatan, persiapan pra pelaksanaan, pelaksanaan intake data, pembayaran biaya penyelenggaraan kegiatan, pengiriman laporan hasil, sampai dengan tahap pengukuran nilai kemanfaatan terhadap hasil penilaian kompetensi. 2. Penyusunan pola administrasi kerja sama pelibatan asesor independen melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa. Kegiatan ini sedang berproses dengan melibatkan tim bagian umum, tim keuangan, tim barjas, dan biro asesmen di wilayah Jawa Barat. Kegiatan ini fokus pada perbaikan pola administrasi pelibatan asesor independen dalam rangka mendukung penyelenggaraan kegiatan penilaian kompetensi di lingkup BLPK Jatinangor, dan mekanisme pelibatan asesor independen dalam kegiatan internal BLPK Jatinangor. 3. Melakukan perbaikan aplikasi e-Assessment dalam rangka peningkatan kualitas layanan 4. Melakukan evaluasi kemanfaatan hasil penilaian kompetensi baik melalui penyebaran survei maupun wawancara secara langsung kepada stakeholder. Kegiatan ini dilakukan paska pelaksanaan kegiatan penilaian kompetensi dan bermanfaat dalam mengukur nilai kemanfaatan hasil penilaian kompetensi menurut stakeholder BLPK Jatinangor. Kegiatan ini dapat dilakukan baik melalui wawancara langsung kepada stakeholder maupun melalui penyebaran survei kemanfaatan hasil penilaian kompetensi. Pada kurun waktu triwulan II, kegiatan penilaian kompetensi dan potensi Aparatur Sipil Negara yang sudah dilakukan sebagai berikut :				
	No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Tanggal Pelaksanaan	Target Kegiatan
	1.	PK Pemerintah Kabupaten Nabire	14	5-7 Januari 2026	Seleksi
	2.	PK Pemerintah Kabupaten Nabire	5	5-7 Januari 2026	Seleksi
	3.	PK Pemerintah Kabupaten Manokwari	4	12-14 Januari 2026	Seleksi
	4.	PK Pemerintah Kabupaten Mamberamo Tengah I	9	12-13 Januari 2026	Seleksi
	5.	PK Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah	9	14-15 Januari 2026	Seleksi
	6.	PK Pemerintah Provinsi Lampung	6	5-6 Februari 2026	Seleksi
	7.	PK Kementerian Perhubungan RI	1	5-6 Februari 2026	Pemetaan
	8.	PK Kabupaten Lanny Jaya	3	9-11 Februari 2026	Seleksi
	9.	PK Kabupaten Lanny Jaya	4	9-10 Februari 2026	Seleksi
	10.	PK Pemerintah Kota Lubuklinggau	14	10-11 Februari 2026	Seleksi
	11.	PK Pemerintah	5	12-13 Februari	Seleksi

		Kabupaten Takalar		2026		Pratama
	12.	PK Pemerintah Kota Cilegon	9	12-13 Februari 2026	Pemetaan	JPT Pratama
	13.	PK Komisi Yudisial	3	12-13 Februari 2026	Pemetaan	JF Ahli Pertama
	14.	PK Pemerintah Kabupaten Gowa	9	23-24 Februari 2026	Seleksi	JPT Pratama
	15.	PK Pemerintah Kabupaten Pangkep	5	25-26 Februari 2026	Seleksi	JPT Pratama
	16.	PK Pemerintah Kota Tangerang Selatan	25	26-27 Februari 2026	Seleksi	JPT Pratama
	17.	PK Pemerintah Kota Tangerang Selatan	1	26-27 Februari 2026	Pemetaan	JPT Pratama (Sekda)
	18.	PK Pemerintah Kabupaten Mamasa	37	2-3 Maret 2026	Seleksi	JPT Pratama
	19.	PK Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat I	35	4-6 Maret 2026	Seleksi	JPT Pratama
	20.	PK Pemerintah Kabupaten Mamberamo Tengah II	11	10-12 Maret 2026	Seleksi	JPT Pratama
	21.	PK Kota Cilegon	7	6-7 April 2026	Pemetaan	JPT Pratama
	22.	PK Kab Belitung Timur	27	6-7 April 2026	Seleksi	JPT Pratama
	23.	PK Prov Lampung II	13	13-14 April 2026	Seleksi	JPT Pratama
	24.	PK Kab Sorong	5	20-22 April 2026	Seleksi JPTP	JPT Pratama (Sekda)
	25.	PK Kab Sorong	17	23-24 April 2026	Seleksi	JPT Pratama
	26.	PK Kab Tanjung Jabung Barat	18	27-28 April 2026	Seleksi	JPT Pratama
	27.	PK Kab Tanjung Jabung Barat	6	27-28 April 2026	Seleksi	JPT Pratama
	28.	PK Kab Manokwari Selatan	5	27-29 April 2026	Seleksi	JPT Pratama
	29.	PK Kab Sumedang	20	4-5 Mei 2026	Pemetaan (Proyeksi)	JPT Pratama
	30.	PK Kab Bulungan I	18	5-6 Mei 2026	Seleksi	JPT Pratama
	31.	PK Kab Bulungan II	16	7-8 Mei 2026	Seleksi	JPT Pratama
	32.	PK Kab Bau Bau	17	12-13 Mei 2026	Seleksi	JPT Pratama
	33.	PK Kab Polewali Mandar	34	18-19 Mei 2026	Seleksi	JPT Pratama
	34.	PK Prov Lampung III	4	10-11 Juni 2026	Seleksi	JPT Pratama

	35.	PK Kab Fakfak	5	29 Juni - 1 Juli 2026	Seleksi	JPT Pratama (Sekda)
	36.	PK Kabupaten Pandeglang	14	29-30 Juni 2026	Seleksi	JPT Pratama
Dari 36 kegiatan di atas, sebanyak 28 kegiatan merupakan kegiatan BLPK Pusjar SKTAN dan 8 kegiatan diantaranya merupakan kegiatan BLPK Pusjar SKMP pada no.14, 15, 18, 24, 25, 28,32 dan 33. Dan baru 13 kegiatan yang sudah melakukan pengukuran kemanfaatan.						
RO Pendukung		Penilaian Kompetensi dan Potensi Pegawai Aparatur Sipil Negara				
Pagu Anggaran		1.649.872.000	Realisasi Anggaran		797.992.528	
Risiko Utama		1. Ketidak sesuaian penerapan proses bisnis kegiatan Asesment Center 2. Keterlambatan penyerahan laporan hasil Penilaian Kompetensi 3. Pelaksanaan jadwal asesment yang dinamis				
Rencana Tindak Lanjut		Selain melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah disusun, memastikan juga untuk selalu dilakukan : 1. Koordinasi secara intensif dengan stakeholder terkait penjadwalan kegiatan penilaian kompetensi. 2. Koordinasi dengan tim bagian umum Pusjar SKTAN, tim keuangan, dan tim barjas terkait pola administrasi kerja sama melalui mekanisme pengadaan jasa. Direncanakan, sejak Triwulan II kegiatan penilaian kompetensi yang dilakukan dapat menggunakan tenaga bantuan asesor independen melalui mekanisme pengadaan jasa. 3. Menyusun timeline dan skala prioritas pengembangan aplikasi <i>e-Assessment</i> 4. Menyebarkan survey kemanfaatan hasil penilaian kompetensi kepada <i>stakeholder</i>				
SK6 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan						
IKU 6.1 : Nilai Kinerja Anggaran						
Target Indikator Kinerja		95,40	Realisasi Indikator Kinerja		56,81	
Analisa Pencapaian & Permasalahan		Analisa Pencapaian Kinerja : Terdiri dari 2 komponen penilaian dengan rumus : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) = 50%xNKPA-1 + 50%xNKPA-2 Keterangan : NKPA-1 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran NKPA-2 : Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Capain setiap komponen sbb. : 1. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA-1) = 16,85 Diperoleh dari nilai capaian rincian output (CRO), penggunaan SBK dan nilai efisiensi SBK dengan rumus sebagai berikut : NKPA-1 = 75%xCRO + 10%xSBK + 15%xEf.SBK NKPA-1 bisa dilihat pada aplikasi https://monev.kemenkeu.go.id. Berdasarkan aplikasi tersebut, perolehan NKPA-1 per 30 Juni 2026 adalah 16,85 berdasarkan penilaian dari 1 unsur saja yaitu CRO= 22,46 (NKPA-1 = 22,46x75%+0+0 = 16,85) sedangkan untuk unsur lainnya masih belum ada hasil penilaian.				

	2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (NKPA-2) = 96,76 Berdasarkan capaian nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) pada https://myintress.kemenkeu.go.id yang menilai kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran, dengan keseluruhan indikator yang dinilai sebanyak 7 indikator yaitu : ✓ Revisi DIPA ✓ Deviasi Hal III DIPA ✓ Penyerapan Anggaran ✓ Belanja Kontraktual ✓ Penyelesaian tagihan ✓ Pengelolaan UP/TUP ✓ Capaian Output Per 30 Juni 2026, perolehan NKPA-2 adalah 96,76 dimana dari 7 indikator sebanyak 6 indikator bernilai 100 dan 1 indikator yaitu Penyerapan Anggaran bernilai 83,82. Dengan perolehan NKPA-1 dan NKPA-2 di atas maka NKA diperoleh 56,81 dengan persentase capaiannya adalah 59,55%. Masih optimis NKA akan meningkat seiring dengan pelaksanaan kegiatan hingga akhir tahun 2026. Permasalahan : 1. Aplikasi kemenkeu belum final untuk penetapan NKA terutama untuk penghitungan NKPA-1 terkait SBK dan efisiensi SBK 2. Hasil NKPA-2 tidak maksimal yang disebabkan adanya potensi nilai di bawah 100 untuk indikator Penyerapan Anggaran karena dilakukannya revisi penambahan anggaran PNBPN di bulan Februari dan Mei dengan nilai revisi cukup besar sehingga berdampak kepada tidak tercapainya realisasi sesuai dengan target nasional		
Komponen Penghitung Indikator Kinerja	1. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Terkait pelaporan capaian output, penggunaan RO dengan SBK dan penilaian efisiensi SBK 2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terkait aspek perencanaan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan anggaran		
Target KIK	-	Realisasi KIK	-
Rencana Kegiatan/Aktivitas	1. Melakukan revisi anggaran ✓ Memastikan proses revisi DIPA memenuhi penilaian NKPA-2 di mana di setiap triwulan hanya dilakukan 1x revisi (Kanwil/DJA) yang tidak berubah pagu anggaran ✓ Melakukan update halaman III DIPA saat melakukan revisi kanwil/DJA di setiap awal triwulan 2. Pengelolaan administrasi keuangan ✓ Melakukan proses pengadministrasian keuangan sesuai SOP yang berlaku baik yang menggunakan mekanisme GUP maupun LS ✓ Memastikan kelengkapan dokumen pengadministrasian keuangan ✓ Selalu berkoordinasi antar tim pengelola keuangan terkait proses-proses administrasi yang akan dilakukan setiap bulannya dengan berdasarkan jadwal kegiatan unit dan RPD bulanan 3. Melakukan monev pelaksanaan kegiatan ✓ Pemantauan pelaksanaan kegiatan seluruh unit setiap bulannya ✓ Pelaporan capaian output di setiap bulan ✓ Pelaporan capaian kegiatan dan anggaran melalui aplikasi e-monev bappenas ✓ Melakukan rapat monev triwulan		
Keterangan dari Kegiatan/Aktivitas	1. Melakukan revisi anggaran ✓ Sudah terlaksana revisi DJA/kanwil 7x dan revisi POK 6x, namun dengan frekuensi revisi tinggi sebagian merupakan revisi yang memenuhi kebijakan		

	efisiensi anggaran dan revisi tambah target PNBPN sehingga tidak berdampak ke penilaian NKPA-2. ✓ Update halaman III DIPA yang berpengaruh terhadap nilai NKPA-2 dilakukan di awal Februari dan awal April yang berproses revisi ke Kanwil DJPb Jawa Barat.		
	2. Pengelolaan administrasi keuangan ✓ Melakukan proses pengadministrasian keuangan sesuai SOP yang berlaku baik yang menggunakan mekanisme GUP maupun LS hingga 30 Juni 2026 ✓ Memastikan kelengkapan dokumen pengadministrasian keuangan ✓ Selalu berkoordinasi antar tim pengelola keuangan terkait proses-proses administrasi yang akan dilakukan setiap bulannya dengan berdasarkan jadwal kegiatan unit dan RPD bulanan		
	3. Melakukan monev pelaksanaan kegiatan ✓ Pemantauan pelaksanaan kegiatan seluruh unit Januari-Juni 2026 ✓ Pelaporan capaian output untuk bulan Januari-Juni 2026 ✓ Pelaporan capaian kegiatan dan anggaran melalui aplikasi e-monev bappenas ✓ Melakukan rapat kerja di bulan Februari 2026 – evaluasi kegiatan tahun 2025 dan perencanaan tahun 2026		
RO Pendukung	-		
Pagu Anggaran	-	Realisasi Anggaran	-
Risiko Utama	Terjadinya ketidaksesuaian rencana dan realisasi anggaran		
Rencana Tindak Lanjut	1. Melakukan revisi update halaman III DIPA di awal Juli (revisi 8) 2. Melakukan revisi tambah target PNBPN dengan nilai penambahan anggaran sekitar 1 M di pertengahan Juli 2026 serta pergeseran anggaran dari belanja barang ke belanja modal dari kegiatan yang sudah selesai dan akan dilaksanakan tapi sudah berpotensi bersisa dari pemanfaatan anggarannya (revisi 9) 3. Tetap berproses administrasi keuangan untuk semua kegiatan di triwulan III 4. Konsisten dalam melakukan pemantauan terhadap progress pelaksanaan kegiatan bulanan maupun triwulan 5. Memastikan pelaporan capaian output dan e-monev bappenas sesuai dengan jadwal yang ditetapkan di setiap bulan		
SK7 : Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal			
IKU 7.1 : Persentase pegawai yang menerapkan metode pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)			
Target Indikator Kinerja	65	Realisasi Indikator Kinerja	49,89

Analisa Pencapaian & Permasalahan	Analisa Pencapaian : Pengukuran dilakukan melalui penilaian mandiri dengan skala 1-100, dengan detail penilaian sebagai berikut: FL + SL + EL Keterangan: FL = Persentase pelaksanaan <i>formal learning</i> yang dilaksanakan (Bobot 30%) SL = Persentase pelaksanaan <i>social learning</i> yang dilaksanakan. (Bobot 30%) EL = Persentase pelaksanaan <i>experintial learning</i> yang dilaksanakan (Bobot 40%) Dengan capaian di triwulan I untuk setiap jenis di atas adalah : 1. FL = Persentase pelaksanaan <i>formal learning</i> $\frac{65 \text{ pegawai}}{93 \text{ pegawai}} \times \frac{30}{\%} = 20,97\%$ 2. SL = Persentase pelaksanaan <i>social learning</i> $\frac{43 \text{ pegawai}}{93 \text{ pegawai}} \times \frac{30}{\%} = 13,87\%$ 3. EL = Persentase pelaksanaan <i>xperintial learning</i> $\frac{35 \text{ pegawai}}{93 \text{ pegawai}} \times \frac{40}{\%} = 15,05\%$ Hingga triwulan II tahun 2026, persentase pegawai yang menerapkan metode pembelajaran dalam <i>Corporate University</i> Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) dari target IKU sebesar 65% terealisasi 49,89% (20,97%+13,87%+15,05%) sehingga % capaiannya adalah 76,75%. Berikut adalah faktor-faktor yang mendukung realisasi kinerja indikator Persentase pegawai yang menerapkan metode pembelajaran dalam <i>Corporate University</i> Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) tahun hingga triwulan II tahun 2026: 1. Adanya komitmen Pimpinan Pusjar SKTAN dalam mewujudkan pemenuhan persentase pegawai yang menerapkan metode pembelajaran dalam <i>Corporate University</i> Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) per tahun yang juga merupakan salah satu komponen penting dalam pencapaian Indeks Pencapaian ASN yaitu pada dimensi kompetensi, antara lain dengan memberikan arahan untuk pemenuhan persentase pegawai yang menerapkan metode pembelajaran dalam <i>Corporate University</i> Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) pertahunnya serta penyampaian kegiatan pelatihan yang dilakukan langsung oleh pimpinan kepada pegawai. 2. Adanya komitmen dan kontribusi dari Tim Pengembangan Kompetensi Pusjar SKTAN untuk terus berkolaborasi dengan unit lain untuk terus mengembangkan metode pengembangan kompetensi, misalnya melalui <i>Flexible Micro Learning</i>. 3. Adanya komitmen dan kontribusi dari pegawai-pegawai Pusjar SKTAN yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan terkait peningkatan kompetensi dalam memberikan materi pelatihan kepada para pegawai Pusjar SKTAN lainnya. Dan ini sebagai salah satu alternatif mendukung peningkatan kompetensi pegawai tidak berbayar. 4. Adanya upaya untuk menfasilitasi pelaksanaan coaching dang mentoring untuk mendukung penerapan metode pembelajaran dalam <i>Corporate University</i> Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) Permasalahan : Selain adanya faktor penentu keberhasilan namun terdapat juga faktor penghambat yaitu adanya efesiensi anggaran yang menyebabkan tidak adanya dukungan anggaran terhadap pelaksanaan pengembangan kompetensi untuk 93 pegawai.
Komponen Penghitung Indikator Kinerja	1. Pelaksanaan <i>Formal learning</i> 2. Pelaksanaan <i>Social learning</i> 3. Pelaksanaan <i>Experiential learning</i>

Target KIK	-	Realisasi KIK	-		
Rencana Kegiatan/Aktivitas	Pengembangan kompetensi dengan menerapkan metode pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) yang terdiri dari: <i>formal learning, social learning, dan experiential learning.</i>				
Keterangan dari Kegiatan/Aktivitas	Pengembangan kompetensi dengan menerapkan metode pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN):				
	No.	Nama Program Pembelajaran	Tanggal Pelaksanaan	Narasumber	Metode Pembelajaran
	1	Sosialisasi Microsoft 365	2 Februari 2026	BKN	Social Learning
	2	Sosialisasi Akun Microsoft 365 Pegawai dan Anti Virus	14 Januari 2026	Brian Aziz Ibrahim, S.I.P. dan Alpha Immanuel, S.ST.	Formal Learning
	3	Experiential Learning Microteaching Penyamaan Persepsi Pelatihan Dasar CPNS	13 dan 19 Januari 2026	Unit Pelatihan dan Pengembangan	Experiential Learning & Social Learning
	4	Workshop Penguatan Agenda IV Latsar CPNS	20 Januari 2026	Dr. Ade Suhendar, S.T., M.A.P. dan Pupung Puad Hasan, S.E., M.Ec.Dev.	Social Learning
	5	Workshop Pembelajaran Blended Learning	22 Januari 2026	Dr. Ade Suhendar, S.T., M.A.P. dan Pupung Puad Hasan, S.E., M.Ec.Dev.	Formal Learning
	6	Workshop Design Thinking	23 Januari 2026	Pupung Puad Hasan, S.E., M.Ec.Dev. dan Indra Maulana, S.I.P., M.Si.	Formal Learning
	8	Webinar Tips Berpuasa Tanpa Gangguan Lambung	2 Maret 2026	Ely Yulianti, S.Kep	Formal Learning
	9	Workshop Membuat Desain & Video dengan Canva	10 dan 12 Maret 2026	Budi Permana, S.Sos., M.I.Kom., Ingrid Kusumaangraeni, S.Ds., Brian Aziz Ibrahim, S.I.P., Aulia Rosdiana, S.H.Int.	Formal Learning
	10	Pelatihan Pengelolaan Arsip Dinamis	17 Maret 2026	Tanti Piani Puspita, S.A.B., Muhammad Dani Ramadansyah, S.T., M.A.P., Detty Kartika Sari, S.T., Dinar Khalik Ibrahim, S.T.	Formal Learning
	11	Workshop Penulisan Artikel Opini	31 Maret 2026	Henri Prianto Sinurat, S.I.P. Masrully, S.IP.	Formal Learning
RO Pendukung	Layanan Manajemen SDM				
Pagu Anggaran	51.000.000 (Revisi 7 – 29 Mei 2026)	Realisasi Anggaran	-		
Risiko Utama	Pengembangan kompetensi pegawai tidak berjalan optimal				
Rencana Tindak Lanjut	1. Mengadakan pelatihan dengan secara non-klasikal/ daring dengan menggunakan <i>Flexible Micro Learning</i> dan menyusun kembali program pelatihan dengan prinsip dari kita untuk kita yaitu melibatkan widyaiswara dan jabatan fungsional lainnya dalam kegiatan <i>in house training</i> . Beberapa kegiatan pengembanagn kompetensi yang sudah dirancang dan akan dilaksanakan mulai triwulan III diantaranya : ✓ Capacity Building ✓ Penyamaan Presepsi Coach dan Mentor ✓ Sosialisasi SKP 2.Menfasilitasi untuk pelaksanaan kegiatan Coaching dan Mentoring di Pusjar SKTAN untuk mendukung penerapan metode pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) 3.Selalu berkoordinasi terkait agenda pengembangan kompetensi yang dilakukan				

	LAN Pusat sehingga ada peluang untuk bisa pengiriman pegawai untuk mengikuti agenda di LAN Pusat. 4. Aktif mencari dan membagikan informasi pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi saat ini.																						
SK8 : Meningkatkan kualitas layanan kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara dan pengadaan barang/jasa, hubungan masyarakat, kearsipan, dan kerjasama																							
IKU 8.1 : Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan																							
Target Indikator Kinerja	75,67	Realisasi Indikator Kinerja	15,48																				
Analisa Pencapaian & Permasalahan	Analisa Pencapaian : Hingga triwulan II, capaian indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan baru diperoleh dari hasil survey kepuasan eksternal berdasarkan penilaian dari peserta Latsar CPNS dan beberapa kegiatan penilaian kompetensi/potensi. Nilai akhir IKU ini diperoleh berdasarkan aspek berikut : 1. Nilai kualitas layanan tata usaha pimpinan (NKLTUP) = 0 Belum dilakukan survey 2. Indikator Kinerja Pengelolaan Aset/BMN (IPA) = 0 Hasil penilaian diperoleh di akhir tahun 2026 3. Nilai Kualitas Layanan Kerumahtanggaan (NKLK) Merupakan rata-rata dari hasil Survey Kepuasan Internal (SKI) dan Survey Kepuasan Eksternal (SKE) - SKI : belum dilakukan survey di tahun 2026 - SKE = 92,87 – berdasarkan hasil survey dari kegiatan pelatihan dan penilaian kompetensi/potensi Sehingga untuk NKLK diperoleh = 46,43 Dengan demikian, diperoleh Nilai Akhir = (0+0+46,43)/3 = 15,48 Permasalahan : Permasalahan utama dalam hal ini adalah data yang belum lengkap dan masih berubah karena proses pengukuran masih berlangsung, sehingga hasil analisa belum akurat dan belum dapat dijadikan dasar penilaian.																						
Komponen Penghitung Indikator Kinerja	1. Nilai kualitas layanan tata usaha pimpinan (NKLTUP) Pengukuran kualitas layanan berdasarkan hasil survey atas layanan TU pimpinan 2. Indikator Kinerja Pengelolaan Aset/BMN (IPA) Pengukuran terhadap kinerja pengelolaan Aset/BMN meliputi hal-hal berikut. <table><tr><th>Indikator</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>Realisasi PNPB dan Pengelolaan Aset</td><td>15%</td></tr><tr><td>Ketepatan Waktu Penyampaian Rencana Kebutuhan BMN</td><td>10%</td></tr><tr><td>Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Pengguna</td><td>10%</td></tr><tr><td>Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Wasdal BMN</td><td>10%</td></tr><tr><td>Tindak Lanjut Pemanfaatan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan BMN</td><td>10%</td></tr><tr><td>Tindak Lanjut terhadap BMN Rusak Berat</td><td>10%</td></tr><tr><td>Persentase Penyelesaian Temuan BPK terkait BMN</td><td>20%</td></tr><tr><td>Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Ketentuan (Standar Barang dan Standar Kebutuhan)</td><td>15%</td></tr><tr><td>Total</td><td>100%</td></tr></table> 3. Nilai Kualitas Layanan Kerumahtanggaan (NKLK) melalui hasil survey kepuasan pengguna layanan kerumahtanggaan baik internal maupun eksternal,			Indikator	Bobot	Realisasi PNPB dan Pengelolaan Aset	15%	Ketepatan Waktu Penyampaian Rencana Kebutuhan BMN	10%	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Pengguna	10%	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Wasdal BMN	10%	Tindak Lanjut Pemanfaatan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan BMN	10%	Tindak Lanjut terhadap BMN Rusak Berat	10%	Persentase Penyelesaian Temuan BPK terkait BMN	20%	Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Ketentuan (Standar Barang dan Standar Kebutuhan)	15%	Total	100%
Indikator	Bobot																						
Realisasi PNPB dan Pengelolaan Aset	15%																						
Ketepatan Waktu Penyampaian Rencana Kebutuhan BMN	10%																						
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Pengguna	10%																						
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Wasdal BMN	10%																						
Tindak Lanjut Pemanfaatan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan BMN	10%																						
Tindak Lanjut terhadap BMN Rusak Berat	10%																						
Persentase Penyelesaian Temuan BPK terkait BMN	20%																						
Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Ketentuan (Standar Barang dan Standar Kebutuhan)	15%																						
Total	100%																						

	Pengukuran berdasarkan hasil survey eksternal/pengguna jasa layanan dan hasil survey internal atas layanan bagian umum		
Target KIK		Realisasi KIK	
Rencana Kegiatan/Aktivitas	1. Layanan tata usaha pimpinan (NKL TUP) ✓ Pengelolaan surat dan dokumen ✓ Penjadwalan dan agenda pimpinan ✓ Pelayanan rapat dan kegiatan pimpinan ✓ Penyusunan bahan pimpinan ✓ Koordinasi dan komunikasi ✓ Pengelolaan perjalanan dinas ✓ Layanan keprotokolan 2. Pengelolaan Aset/BMN Semua kegiatan pengelolaan aset/BMN meliputi perencanaan, pencatatan, pemanfaatan, penghapusan sampai dengan pelaporan aset secara berkala dan terupdate. 3. Layanan Kerumahtanggaan (NKLK) baik internal maupun eksternal, Layanan kerumahtanggaan mencakup penyediaan, pemeliharaan, dan pengelolaan fasilitas serta kebutuhan operasional, baik untuk mendukung kegiatan internal pegawai maupun kegiatan yang melibatkan pihak eksternal (layanan untuk kegiatan pelatihan, penilaian kompetensi/potensi, sewa sarana gedung)		
Keterangan dari Kegiatan/Aktivitas	1. Layanan tata usaha pimpinan ✓ Memastikan seluruh administrasi, agenda, komunikasi, dan dokumen pimpinan tertata rapi sehingga pimpinan bisa fokus pada pengambilan kebijakan dan tugas strategis. ✓ Menyelenggarakan rapat pimpinan untuk membahas program dan kegiatan LAN ✓ Melakukan Penerimaan Kunjungan dari Kabupaten Bandung Barat terkait Kegiatan CORPU ✓ Melakukan Penerimaan Kunjungan dari Sekda Batang Hari untuk Kegiatan BLPK ✓ Melakukan Penerimaan Tamu dari Stakeholder terkait dalam rangka Pembukaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat I Angkatan ke 67 dan 68 ✓ Melakukan Penerimaan Kunjungan dari Kemenkumham Kanwil Jabar terkait Kegiatan Analis Kebijakan ✓ Melakukan Penerimaan kunjungan dari BRIN terkait kegiatan CORPU 2. Pengelolaan Aset BMN a. Menyusun Laporan BMN tingkat Satker dan Wilayah semester 1 tahun 2026 Melakukan penyusunan laporan BMN tingkat satker dan wilayah dengan mencatat, inventarisasi, rekonsiliasi, cetak laporan dan konsolidasi. b. Pengajuan SK PSP ✓ Menyiapkan dokumen utama ✓ Persiapan fisik dan inventarisasi ✓ Memastikan data yang akan diajukan untuk PSP c. Inventarisasi BMN tahun 2026 ✓ Melakukan stock opname barang ✓ Mencatat hasil inventarisasi barang ✓ Melakukan Input data DBR ke Aplikasi SIMAN		

	d. Penghapusan BMN ✓ Menyiapkan dokumen penghapusan ✓ Persiapan fisik dan inventarisasi ✓ Memastikan data yang akan dihapuskan e. Pengajuan Permohonan Hibah Keluar ✓ Menyiapkan surat terkait permohonan hibah keluar ✓ Persiapan fisik dan inventarisasi barang yang akan dihibahkan 3. Layanan Kerumahtanggaan ✓ Pemeliharaan berkala dengan menyusun jadwal pemeliharaan rutin dan perbaikan fasilitas agar selalu dalam kondisi optimal dan siap digunakan; ✓ Pemenuhan kebutuhan fasilitas dengan menambah sarana prasarana yang dibutuhkan, seperti kamar VIP, perbaikan Gedung serbaguna serta fasilitas penunjang lainnya, untuk mendukung aktivitas pelatihan dan penilaian kompetensi; ✓ Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas sarana dan prasarana yang ada untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar dan kebutuhan pengguna.		
RO Pendukung	Layanan Perkantoran		
Pagu Anggaran	21.453.989.000	Realisasi Anggaran	10.485.227.162
Risiko Utama	1. Tidak berfungsinya alat pendukung operasional dan alat keselamatan bangunan Gedung 2. Tidak terpenuhinya standar pengelolaan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku		
Rencana Tindak Lanjut	1. Pengukuran kepuasan eksternal atas layanan pelaksanaan kegiatan baik pelatihan maupun asesmen – terutama untuk kegiatan-kegiatan yang sudah selesai dilaksanakan 2. Peningkatan pengelolaan agenda pimpinan guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pimpinan 3. Melaksanakan inventarisasi fisik, pemutakhiran data, dan pelabelan BMN secara berkala dan berkelanjutan 4. Meningkatkan kualitas laporan BMN unaudited dan audited melalui penertiban data, rekonsiliasi berkala, dan penyempurnaan proses pelaporan 5. Peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana 6. Peningkatan kebersihan dan kenyamanan kantor 7. Penguatan keamanan dan keselamatan kantor 8. Optimalisasi layanan kendaraan dinas 9. Peningkatan kepuasan pengguna layanan baik internal maupun eksternal		
IKU 8.2 : Indeks penyebaran informasi publik melalui media digital			
Target Indikator Kinerja	75	Realisasi Indikator Kinerja	49.44
Analisa Pencapaian & Permasalahan	Analisa Pencapaian : Terdiri dari 2 komponen penilaian dengan rumus : Indeks penyebaran informasi publik melalui media digital = (((Engagement Rate : 1,5) x 100)) + ((Publikasi Media Online : 100) x 100))) : 2 Keterangan : Engagement Rate : interaction dibagi jumlah follower dari media sosial yang dipakai Publikasi Media Online : jumlah publikasi pada platform media online Capain setiap komponen sbb. :		

	(Engagement Rate : 1,5) x 100 = 43.88 Engagement Rate yang dicapai pada triwulan I adalah sebesar 0.658 sehingga pada rumus tersebut, perolehan nilai yang didapat adalah sebesar 43.88. (Publikasi Media Online : 100) x 100 = 55 Publikasi Media Online yang telah dilakukan pada Triwulan I adalah sebanyak 55 publikasi, sehingga pada rumus tersebut, perolhan nilai yang didapat adalah sebesar 55. Sehingga nilai indeks penyebaran informasi publik melalui media digital yang dicapai pada Triwulan II adalah sebesar 49,44 . Permasalahan : Nilai masih belum mencapai target karena masih akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya nilai Engagement Rate dan Publikasi Media Online yang dilakukan pada triwulan berikutnya.		
Komponen Penghitung Indikator Kinerja	1. <i>Engagement Rate</i> Terkait interaksi dari jumlah <i>follower</i> yang ada 2. <i>Publikasi Media Online</i> Terkait jumlah publikasi yang dilakukan pada <i>platform media online</i>		
Target KIK	-	Realisasi KIK	-
Rencana Kegiatan/Aktivitas	1. Melakukan koordinasi publikasi di triwulan selanjutnya. 2. Pengelolaan media sosial dan publikasi media online. 3. Mengikuti peliputan kegiatan pada triwulan III		
Keterangan dari Kegiatan/Aktivitas	1. Ngobras (Ngobrol Bareng Humas) dengan Humas Jakarta. 2. Melakukan rekap data dalam setiap publikasi di media sosial dan media online. 3. Meliput dan melakukan publikasi HUT LAN-RI, Pelatihan Kepemimpinan, dan BLPK		
RO Pendukung	-		
Pagu Anggaran	-	Realisasi Anggaran	-
Risiko Utama	1. Tidak tercapainya target penyebaran informasi publik yang telah disampaikan melalui kanal media digital 2. Kurangnya partisipasi publikasi oleh pegawai internal		
Rencana Tindak Lanjut	1. Melakukan pendataan publikasi yang dilakukan oleh setiap pegawai 2. Melakukan publikasi yang mudah diakses oleh pegawai internal seperti pada status media sosial, fitur tag, dan collaboration.		
IKU 8.3 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal			
Target Indikator Kinerja	90,20	Realisasi Indikator Kinerja	-
Analisa Pencapaian & Permasalahan	Analisa Pencapaian : Nilai Hasil Pengawasan di dapatkan dari Pemenuhan Kriteria dalam ASKI Dimana didalamnya terdapat penilaian penyelenggaraan kearsipan baik di Unit Pengolah (UP) maupun di Unit Kearsipan (UK). Bagi UK Scoring penilaian sebagai berikut: 3. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (60%) a. Sub Aspek Pengendalian Naskah Dinas (10%) b. Sub Aspek Penggunaan (25%) c. Sub Aspek Pemeliharaan (35%) d. Sub Aspek Penyusutan (30%) 4. Aspek Sumber Daya Kearsipan (40%) a. Sub Aspek Sumber Daya Manusia Kearsipan (50%)		

	b. Sub Aspek Prasarana dan Sarana Kearsipan (50%) Sementara bagi UP Scoring penilaian sebagai berikut: 3. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (70%) b. Sub Aspek Penciptaan Arsip (20%) c. Sub Aspek Penggunaan Arsip (20%) d. Sub Aspek Pemeliharaan Arsip (35%) e. Sub Aspek Penyusutan Arsip (25%) 2. Aspek Sumber Daya Kearsipan (30%) a. Sub Aspek Sumber Daya Manusia Kearsipan (50%) b. Subaspek Prasarana dan Sarana Kearsipan (50%) Nilai Rata Rata = (UK+UP)/2 Kategori nilai Pengawasan Kearsipan : a. Nilai 90 s.d 100 dengan kategori “AA (Sangat Memuaskan)” b. Nilai 80 s.d 90 dengan kategori “A (Memuaskan)” c. Nilai 70 s.d 80 dengan kategori “BB (Sangat Baik)” d. Nilai 60 s.d 70 dengan kategori “B (Baik)” e. Nilai 50 s.d 60 dengan kategori “CC (Cukup)” f. Nilai 30 s.d 50 dengan kategori “C (Kurang)” g. Nilai 0 s.d 30 dengan kategori “D (Sangat Kurang)” Belum ada realisasi kinerja untuk indikator ini di Triwulan II karena pengawasan kearsipan internal baru dilakukan pada Triwulan II (Mei-Juli) dalam bentuk Audit Kearsipan dengan menggunakan instrumen pengawasan Formulir Audit Sementara Kearsipan Internal (ASKI). Sehingga untuk realisasi kinerja dari indikator ini diprediksi keluar paling cepat di Triwulan III. Namun demikian, bisa diidentifikasi faktor-faktor yang akan mendukung terhadap pencapaian kinerja IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal pada triwulan II tahun 2026, di antaranya : 1. Keinginan arsiparis dan pengelola arsip unit untuk meningkatkan kompetensinya melalui jalur formal/informal 2. Pemahaman lembaga terhadap pentingnya pengelolaa kearsipan yang baik dan benar Permasalahan : Beberapa faktor penghambat pencapaian kinerja diantaranya : 1. Kegiatan kearsipan tidak memiliki anggaran, sehingga penyediaan sarpras arsip harus menunggu sisa anggaran dari kegiatan lainnya 2. Pengusulan diklat kearsipan/sertifikasi bagi Arsiparis terhambat karena efisiensi anggaran yang sedang di lakukan oleh pemerintah. 3. Keterbatasan anggaran pengembangan kompetensi. Diklat teknis pengelola arsip berbasis APBN memiliki <i>waiting list</i> yang panjang karena <i>high demand</i> baik oleh pemda maupun K/L lainnya, sehingga alternatif lainnya adalah mengikuti diklat teknis berbasis PNBK, sementara anggaran pengembangan kompetensi di Puslatbang PKASN sangat terbatas 4. Pembagian kerja arsiparis yang tidak merata dikarenakan lebih banyak mengerjakan pekerjaan yang bukan tugas utamanya.		
Komponen Penghitung Indikator Kinerja	1. Penilaian penyelenggaraan kearsipan di Unit Kearsipan (UK) (60-40) Terkait penilaian di unit Record Center 2. Penilaian penyelenggaraan kearsipan di Unit Pengolah (UP) (70-30) Terkait penilaian di unit Bagian Umum dan Balai Layanan Pemetaan Kompetensi		
Target KIK	-	Realisasi KIK	-
Rencana	1. Pengisian Formulir ASKI oleh seluruh unit kerja di lingkungan Pusjar SKTAN		

Kegiatan/Aktivitas	sebagai upaya pemenuhan data dan informasi penyelenggaraan kearsipan. 2. Koordinasi internal antara Arsiparis dan Pengelola Arsip Unit di lingkungan Pusjar SKTAN terkait kelengkapan data dukung, hasil pengisian formulir, dan kesiapan verifikasi ASKI. 3. Verifikasi dan penelaahan Formulir ASKI oleh Arsiparis LAN Jakarta untuk memastikan kesesuaian data, eviden pendukung, dan pemenuhan indikator penilaian ASKI. 4. Perbaikan dan penyempurnaan Formulir ASKI berdasarkan hasil verifikasi dan rekomendasi Arsiparis LAN Jakarta. 5. Pengiriman Dokumen Final ASKI beserta seluruh data dukung kepada unit pengelola kearsipan LAN sebagai bahan penilaian dan tindak lanjut pelaksanaan ASKI Tahun 2026.		
Keterangan dari Kegiatan/Aktivitas	1. Pengisian Formulir ASKI telah dilaksanakan oleh seluruh unit kerja di lingkungan Pusjar SKTAN dengan mengumpulkan data, dokumen pendukung, dan eviden sesuai indikator ASKI (Maret – Mei 2026) 2. Telah dilaksanakan koordinasi internal Arsiparis dan Pengelola Arsip Unit melalui rapat koordinasi, konsultasi, dan pendampingan pengisian instrumen ASKI untuk memastikan keseragaman pemahaman dan kelengkapan data (Maret – Mei 2026) 3. Formulir ASKI dan dokumen pendukung telah diverifikasi oleh Arsiparis LAN Jakarta serta memperoleh catatan dan rekomendasi perbaikan pada beberapa indikator penilaian (9 Juni 2026) 4. Perbaikan Formulir ASKI telah dilakukan sesuai hasil verifikasi, termasuk penyempurnaan eviden, penyesuaian data dukung, dan pemenuhan dokumen yang belum lengkap (9-16 Juni 2026) 5. Dokumen Final ASKI beserta seluruh lampiran pendukung telah dikirimkan kepada unit pengelola kearsipan LAN sebagai dokumen resmi pelaksanaan ASKI Tahun 2026 (17 Juni 2026)		
RO Pendukung	-		
Pagu Anggaran	-	Realisasi Anggaran	-
Risiko Utama	Tidak terpenuhinya standar pengelolaan arsip sesuai dengan kaidah atau aturan kearsipan yang berlaku		
Rencana Tindak Lanjut	Beberapa rencana tindak lanjut untuk pencapaian target IKU diantaranya : 1. Pengusulan arsiparis untuk mengikuti diklat dan sertifikasi 2. Pengusulan pengelola arsip untuk mengikuti diklat teknis 3. Distribusi pekerjaan dan peran aktif para arsiparis dalam melakukan monitoring atau pengawasan pengelolaan arsip di Unit Pengolah.		



PUSAT PEMBELAJARAN DAN STRATEGI KEBIJAKAN TALENTA APARATUR SIPIL NEGARA NASIONAL
JALAN KIARA PAYUNG KM 4,7 SUKASARI, KABUPATEN SUMEDANG, JAWA BARAT 45366



(022) 7790048



@LAN_PUSJAR



PUSJAR SKTAN LAN



@PUSJARSKTASNAS